

Pemkab Boyolali Gelar Jalan Beregu

BOYOLALI (KR) - Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Boyolali menyelenggarakan Gerak Jalan Beregu 5K Tahun 2022, Dalam rangka memperingati Hari Jadi Ke- 175 Kabupaten Boyolali. Event ini digelar pada Rabu (15/6) bertempat di Alun-alun Kidul Kabupaten Boyolali memperebutkan hadiah total Rp 20 juta.

Kepala Disporapar Kabupaten Boyolali, Supana mengungkapkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti Gerak Jalan Beregu 5K ini. Terdapat 194 regu yang terdiri dari sembilan orang sehingga total ada 1.746 peserta yang mengikuti kejuaraan yang terbagi dalam dua kategori yakni kategori OPD/UPT/Dinas dan pelajar/TNI/Polri/Kecamatan/Organisasi.

Para peserta berangkat dan memulai perlombaan dari Halaman Alun-alun Kidul Kabupaten Boyolali. Tepat pada pukul 08.00 WIB, Bupati Boyolali, M. Said Hidayat memberangkatkan secara langsung regu yang pertama menuju rute yang telah ditentukan oleh panitia yakni sekitaran Kompleks Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali. Said Hidayat berharap dengan adanya gelaran Gerak Jalan Beregu 5K ini dapat menumbuhkan semangat olahraga pada masyarakat Kabupaten Boyolali.

"Tentunya adalah menunjukkan semangat totalitas untuk melangkah bersama, menata barisan bersama dan totalitas atau semangat yang harus ditunjukkan bersama. Agar dapat menjadi dorongan energi positif dalam upaya langkah Boyolali membangun ke depan lebih baik," ungkap Said Hidayat.

UPT Kecamatan Sambi yang berasal dari kategori OPD/UPT/Dinas dan Pelajar SMK Ganesha Tama dari kategori pelajar/TNI/Polri/Kecamatan/Organisasi mendapatkan Juara III mendapatkan hadiah sebesar Rp 2 juta. UPT Kecamatan Boyolali yang berasal dari kategori OP/UPT/Dinas dan Master Runners 2 Mojosoongo dari kategori pelajar/TNI/Polri/Kecamatan/Organisasi mendapatkan Juara II mendapatkan hadiah Rp 3 juta. UPT Kecamatan Selo yang berasal dari kategori OP/UPT/Dinas dan Kodim 0724 A dari kategori pelajar/TNI/Polri/Kecamatan/Organisasi mendapatkan Juara I dapat membawa pulang hadiah sebesar Rp 5 juta. Serta, TP PKK Kabupaten Boyolali yang berhasil menyabet sebagai Juara Favorit.

(R-3)



KR-Mulyawan

Bupati Boyolali M Said Hidayat melepas peserta gerak jalan.

Peningkatan Kapasitas Satgas Linmas

MAGELANG (KR) - Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang, Adi Waryanto membuka kegiatan peningkatan kapasitas Satuan Tugas Perlindungan

Masyarakat (Satgas Linmas) Kabupaten Magelang Tahun 2022 yang bertempat di Balkondes Tugsono, Borobudur, Selasa (14/6). Adi Waryanto me-



KR-Bagyo Harsono

Sekda Kabupaten Magelang Adi Waryanto membuka kegiatan peningkatan kapasitas Satgas Linmas.

Sekolah Kebon Dalem Resmikan Laboratorium Alam

SEMARANG (KR) - Lembaga Pendidikan Kebon Dalem Semarang yang bernaung dalam Yayasan Penyelenggara Ilahi Indonesia (YPII), Rabu (15/6) resmi menggelar Pemberkatan sekaligus Soft Opening Laboratorium Sekolah Berbasis Alam di Desa Durenan, Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Semarang.

Plh Walikota Semarang Ir Hj Hevearita Gunaryanti Rahayu MSos yang menandatangani peresmian mewakili Walikota Sema-

rang Dr H Hendrar Prihadi SE MM mengapresiasi langkah Sekolah Kebon Dalem dengan membangun sarana Pendidikan berupa laboratorium berbasis alam.

"Ini sesuai cita-cita dan harapan Presiden RI Ir Joko Widodo, dimana kita harus menyiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan zaman yang berdampak pada lingkungan hidup. Dengan adanya laboratorium alam ini, diharapkan akan mencetak generasi masa depan yang



KR-Chandra AN

Plh Walikota Semarang Ir Hj Hevearita G Rahayu resmikan Laboratorium Alam Kebon Dalem.

Sekam Padi Sebagai Bahan Bakar Boiler Biomassa

KLATEN (KR) - Danone Specialized Nutrition (SN) Indonesia, Rabu (15/6) meresmikan Boiler Biomassa berbahan bakar sekam padi pertama dan terbesar di Jateng. Boiler biomassa tersebut dibangun di kawasan pabrik PT Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM), Prambanan, Klaten.

Vice President General Secretary Danone Indonesia, Vera Galuh Sugijanto mengatakan, Danone SN Indonesia bekerja sama dengan Berkeley Energy Commercial Industrial Solution (BECIS) membangun dan mengoperasikan Boiler Biomassa berbahan baku sekam padi, untuk mengurangi jejak karbon dari kegiatan produksi di Pabrik Prambanan hingga 32%. Boiler Biomassa tersebut akan menggunakan sekam padi sebanyak 10.500 ton/tahun, dan mampu menghasilkan energi hingga 6 ton

steam.

Pit Sekda Klaten Jajang Prihono meminta PT Sarihusada untuk memaksimalkan potensi sekam padi di Klaten terlebih dahulu, baru mencari dari luar. Sehubungan hal itu, pihaknya segera menugaskan Kepala Dinas Ketahanan Pangan untuk koordinasi dengan pihak pabrik guna merumuskan kerja sama.

"Tadi dikatakan serapan sekam dari Klaten baru 20 persen dan mirisnya yang 80 persennya justru dari luar. Makanya saya tanyakan ada tidak spesifikasi untuk sekam. Nanti bisa dilakukan edukasi kepada semua pemilik rice mill, sehingga sekam mereka bisa terserap untuk boiler biomassa di pabrik ini," kata Jajang.

Jajang mengapresiasi pembangunan boiler biomassa tersebut, dan mentargetkan dua hal, yakni dari sisi kesehatan lingkungan,

serta peningkatan ekonomi petani. "Total lahan lestari Klaten sekitar 31.000 hektar. Ini potensi besar. Kami berharap perusahaan mau bersinergi dengan pemerintah. Pemkab akan sampaikan data, silakan ditampung.

Soal kerja sama, pabrik dengan gapoktan silakan, yang penting rakyat Klaten ikut sejahtera," jelas Jajang.

Hannu Ikavalko, Chief Operating Officer BECIS menjelaskan, Selain dampak ke lingkungan, juga ber-

hasil menciptakan dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Sumber bahan bakar diambil secara lokal, lalu abu sekam yang dihasilkan diberikan kembali kepada petani sebagai pupuk organik.

(Sit)



KR-Sri Warsiti

Vera Galuh dan tamu undangan meninjau boiler biomassa terbesar di Jateng.

Jelang Idul Adha Dibentuk Satgas Wabah PMK

MAGELANG (KR) - Menjelang Idul Adha 1443 H, Pemerintah Kabupaten Magelang segera membentuk Satgas Penanganan Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sebagai tindak lanjut Surat Edaran (SE) dari Menteri Dalam Negeri yang dikeluarkan pada tanggal 9 Juni 2022, Senin (13/6).

Bupati Magelang Zaenal Arifin mengatakan pihaknya akan melakukan upaya pengendalian dan penanggulangan wabah PMK pada hewan ternak di masing-masing wilayah melalui pengamanan, pengamatan, pengidentifikasian, pencegahan, pemberantasan, dan pengobatan hewan dengan berpedoman pada Surat Edaran Menteri Pertanian No 01 SE/PK.300, SE 2 dan SE 3.

"Kita diminta untuk mengoptimalkan peran dan fungsinya un-

tuk menjamin mitigasi resiko kesehatan hewan dan lingkungan serta pengaruhnya pada aspek ekonomi sosial dan budaya. Tentunya kita diminta untuk membentuk Gugus Tugas Penanganan PMK dan otoritas veteriner daerah," kata, Zaenal saat memimpin Rapat Koordinasi Penanganan Wabah PMK.

Sesuai SE Mendagri, Pemerintah Kabupaten Magelang juga diminta untuk melakukan pengawasan secara optimal dari ting-

kat desa dan kelurahan, kecamatan dengan membentuk posko-posko Gugus Tugas penanganan PMK di tiap wilayah wabah dengan melibatkan Forkompinda dan Forkopimcam.

Dari data yang telah dihimpun oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang sudah ada 15 Kecamatan yang sudah terkena wabah PMK tersebut.

Sesuai dengan amanat SE Mendagri itu, Pemerintah Daerah bisa menggunakan anggaran APBD penetapan maupun perubahan untuk melaksanakan penanggulangan wabah PMK.

"Namun apabila nanti dalam kondisi mendesak kita juga diperbolehkan menggunakan anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT)," jelas Zaenal.

Produk Dalam Negeri Capai 98,26 Persen

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, mengatakan realisasi peningkatan penggunaan produk dalam negeri (P3DN) di Jateng sudah mencapai Rp2,7 triliun atau 98,26 persen. Sekitar 85,6 persen atau sekitar Rp 2,4 triliun dari capaian tersebut menggunakan produk dari UMKM. Ganjar Pranowo menyampaikan hal itu, Selasa (14/6), usai menghadiri dan menden- gar arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) terkait penggunaan produk dalam negeri dalam Rakor Nasional Pengawasan Internal Pemerintah Tahun 2022.

Ganjar menjelaskan, perencanaan pengadaan barang dan jasa melalui penyedia barang-jasa di Jawa Tengah nilainya kurang lebih Rp 4 triliun. Jumlah tersebut terdiri atas 23.967 paket barang dan jasa. Dari jumlah tersebut yang sudah divalidasi oleh pejabat pembuat komitmen senilai Rp 2,8 triliun dengan

rincian 19.671 paket.

Dari jumlah yang sudah divalidasi itu, Rp 2,7 triliun atau sekitar 98,26 persen telah menggunakan produk dalam negeri. Informasi ini menyenangkan karena komitmen Jawa Tengah tidak buruk. Apalagi Rp 2,4 triliun digunakan untuk membeli produk UMKM dan koperasi. Menurut Ganjar, komitmen tersebut cukup bagus. Ia juga akan terus memantau agar pelaksanaan komitmen sukses dan terus meningkat. Kesuksesan program P3DN akan mendorong industri dalam negeri bergerak.

"Presiden mengingatkan dunia internasional berubah demikian drastis. Akan banyak negara mengalami situasi sangat rumit. Kalau kita tidak siap-siap, kita akan ikut rumit. Dengan kekuatan dalam negeri, kalau bahasa Bung Karno itu berdi- kari dalam bidang ekonomi, dengan aksi-aksi ini menurut saya ini men-

jadi terobosan yang dahsyat," tegas Ganjar.

Selain itu, Ganjar setuju dengan afirmasi yang diberikan Presiden Jokowi untuk menstimulus perekonomian dengan membeli produk dalam negeri. Afirmasi tersebut untuk memberikan kesempatan untuk menyerap produk dalam negeri lebih banyak, sehingga perekonomian meningkat. Juga memberikan tantangan terhadap industri dalam negeri agar membuat produk yang berkualitas.

Presiden Jokowi dalam arahannya menyampaikan realisasi komitmen penggunaan produk dalam negeri harus lebih digenjot. Ia menyampaikan bahwa tingkat komponen dalam negeri (TKDN) dari 209 penda targetnya Rp543 triliun, bersumber dari APBN dan APBD. Komitmen yang sudah terealisasi ada sekitar 22 persen atau Rp122,1 triliun.

(Bdi)

Mimbar Legislatif



Pemerintah Harus Kendalikan Harga Kebutuhan Pokok

WAKIL Ketua DPRD Jateng Quatly Abdulkadir Alkatiri mengungkapkan, dalam beberapa pekan terakhir ini, harga bahan kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan cukup tajam. Harga cabai rawet merah bahkan tembus Rp 85.000/kg. Sedangkan harga bawang merah Rp 60.000/kg dan bawang putih Rp 35.000/kg.

Hal itu disampaikan Wakil Ketua DPRD Jateng Quatly Abdulkadir Alkatiri Rabu (15/6). DPRD Jateng minta kepada Pemprov Jateng untuk melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke pasar, untuk mengetahui penyebab kenaikan harga kebutuhan pokok masyarakat. Dikhawatirkan ada aksi penimbunan oleh oknum tertentu. Untuk itu Pemprov Jateng diminta melakukan kerjasama dengan aparat kepolisian untuk melakukan sidak guna memastikan harga benar-benar stabil dan tidak ada penimbunan.

Saat berkunjung ke Pasar Banjarsari Solo untuk mengetahui harga sejumlah komoditas yang mulai dikeluhkan masyarakat, dari para pedagang diperoleh informasi semula harga cabai rawet merah Rp 50.000/kg sekarang mencapai Rp 85.000/kg. Bahkan di Klaten, di Desa Tegalrejo, Kecamatan Ceper, harga cabai rawit mutu bagus mencapai Rp 100.000/kg.



KR-Budiono

Quatly Abdulkadir Alkatiri

tani untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan urban farming. Diakui, kebiasaan masyarakat mengonsumsi dan mengolah cabai basah telah menjadi tradisi yang sulit untuk dihilangkan. Selain itu, pelaku ekonomi menengah ke bawah juga menggunakan cabai sebagai komoditas ekonomi yang masih digemari oleh masyarakat. Dengan demikian upaya untuk mengubah pola konsumsi di masyarakat bukanlah pilihan yang tepat. (*)

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Quatly Abdulkadir Alkatiri kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)